

ABSTRAKSI

Perkembangan mode (fashion) dunia terasa begitu pesat, tanpa mengenal usia, gender, bahkan status sosial, setiap individu memiliki ketertarikan dalam fashion. Namun bagi kalangan tertentu, fashion merupakan kebutuhan mutlak mereka. Mulai dari gaya berpakaian, pernak-pernik, hingga gaya rambut yang kemudian membentuk karakter fashion mereka.

Tidak hanya itu, fashion juga dapat menjadi daya tarik wisata bahkan mampu meningkatkan perekonomian di suatu negara. Beberapa kota di dunia bahkan bersaing untuk menjadi kota pusat fashion dunia, diantaranya Paris, New York, Milan, dan London.

Di Asia, beberapa kota besar seperti Bangkok, Singapura, Hongkong, Tokyo, dan Jakarta juga mulai bersaing menjadi kiblat fashion Asia. Bahkan Jakarta disebut-sebut sebagai kota yang paling berpotensi menjadi kiblat fashion di Asia Tenggara.

Di Indonesia, khususnya di Jakarta, perkembangan mode memang sudah terlihat beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan kemunculan pusat perbelanjaan baru, juga semakin sering diadakannya acara-acara seperti Jakarta Fashion Week, Jakarta Great Sale, dan lainnya. Namun perkembangan mode di Indonesia kurang begitu dihiraukan, sehingga banyak potensi-potensi masyarakat di bidang mode yang tidak tersalurkan dengan baik.

Untuk itu proyek ini dirancang untuk mengatasi hal tersebut, dengan memberikan wadah yang tepat untuk dapat menyalurkan potensi masyarakat dalam bidang mode, serta dapat mewujudkan Jakarta sebagai kiblat fashion di Asia Tenggara. Dengan analisa data yang terkumpul dan studi observasi langsung, didapatkan kawasan Mampang sebagai lokasi yang strategis dan cocok untuk proyek “Pusat Mode dan Gaya Hidup”.

ABSTRACTION

The fashion development in the world is so fast, no matter of age, gender, and even social status, each individual has an interest in fashion. But for certain people, fashion is an absolute need for them. Starting from the style of dress, accessories, to hair style and then form their character of fashion.

Not only that, but fashion can also become a tourist attraction even able to boost the economy in a country. Several cities in the world even compete to be the fashion center of the world, for example Paris, New York, Milan and London.

In Asia, several large cities such as Bangkok, Singapore, Hongkong, Tokyo, and Jakarta also began to compete to be the fashion city of Asia. Jakarta even touted as potentially city to be the next fashion city in Southeast Asia.

In Indonesia, especially in Jakarta, it has seen the development of fashion in recent years. It can be signed by the emergence of new shopping centers, as well as the more frequent holding of events such as Jakarta Fashion Week, Jakarta Great Sale, and others. But this growing of fashion in Indonesia is less so ignored, so many people's potention in the field of fashion that can't distributed properly.

This project was designed to overcome this problem, by providing a good place to be able to distribute the potential of people in the field of fashion, and can realize Jakarta as a fashion city in Southeast Asia. By analyzing the collected data and direct observation, found Mampang as a strategic location and suitable for the project "Fashion and Lifestyle Center".